

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian ini dapat disimpulkan:

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kualitas hidup pasien kanker rectum antara kelompok yang menjalani kemoterapi adjuvan dan kemoterapi konkuren, berdasarkan hasil pengukuran EQ-5D-5L dan EQ-VAS.
2. Karakteristik sosiodemografi seperti usia, pendidikan, pekerjaan dan asal daerah tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hidup pasien. Namun ditemukan bahwa jenis kelamin berpengaruh, dimana pasien laki-laki memiliki nilai utilitas yang lebih tinggi.
3. Dari lima domain EQ-5D-5L, hanya kemampuan berjalan (mobility) yang menunjukkan perbedaan signifikan antara kelompok terapi. Domain perawatan diri, aktivitas sehari-hari, nyeri/ketidaknyamanan, dan kecemasan/depresi tidak memberikan pengaruh besar atau berarti.
4. Jenis kemoterapi adjuvant dan kemoterapi konkuren tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap skor EQ-5D-5L maupun skor EQ-VAS pada pasien kanker rectum.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan data hasil penelitian dan kesimpulan penelitian ini dapat disarankan:

1. Tenaga kesehatan perlu memberikan perhatian khusus pada peningkatan fungsi fisik pasien, terutama kemampuan berjalan, karena dimensi ini terbukti berpengaruh signifikan terhadap kualitas hidup pasien kanker rektum yang menjalani kemoterapi.
2. Di Rumah Sakit Universitas Andalas, perlu dikembangkan program rehabilitasi atau latihan fisik terstruktur bagi pasien yang menjalani kemoterapi, dengan tujuan mengurangi gangguan mobilitas dan meningkatkan kesejahteraan pasien.

3. Pendidikan dan konseling bagi pasien serta keluarganya perlu diperkuat untuk membantu mereka menjaga kondisi fisik, mengelola efek samping pengobatan, dan mempertahankan kualitas hidup selama proses terapi.
4. Diperlukan penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan menggunakan desain longitudinal untuk dapat menilai perubahan kualitas hidup pasien secara lebih menyeluruh, dari sebelum hingga setelah menjalani kemoterapi.
5. Hasil penelitian ini sebaiknya dijadikan sebagai dasar untuk merumuskan kebijakan rumah sakit dalam menyediakan layanan dukungan multidisiplin, termasuk aspek medis, psikologis, dan rehabilitatif, guna meningkatkan kualitas hidup pasien kanker rektum yang menjalani terapi adjuvan maupun konkuren.

